

# PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL**

**EKONOMI SYARIAH 2012**

*Perkembangan dan Prospektif  
Ekonomi Islam di Indonesia*



**Fakultas Ekonomi  
Universitas Pekalongan**

**ISBN No. 978-602-95323-7-1**



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**

# **PERKEMBANGAN DAN PROSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI INDONESIA**

**Kerjasama antara Universitas Pekalongan dengan PT. Bank Muamalat Indonesia,  
Tbk Kantor cabang Pekalongan**

**Diterbitkan Oleh Universitas Pekalongan Press  
Jl. Sriwijaya No. 3  
Pekalongan**

**ISBN : 978-602-95323-7-1**

**Editor and Layout :**

**Moh. Sigit Taruna, SE, M.Si (UNIKAL)  
Arif Budiharjo, SE, M.Si (UNIKAL)**

## Kata Pengantar

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan berbagai-bagai kenikmatan kepada kita, hingga kita senantiasa teringat untuk selalu meningkatkan iman dan takwa kita kepada-Nya. Salam dan sholawat teruntuk Nabi besar Muhammad S.A.W. beserta para sahabatnya yang telah berkorban, hingga dengan ketulusan Beliau dan kecintaan Beliau atas umatnya, maka sampailah kepada kita pencerahan "Islam" hingga kita meyakinkannya dan menjadikan pedoman pencapaian ridho Ilahi demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Amien.

Perkembangan ekonomi syariah telah cukup memberikan warna tersendiri bagi perekonomian Indonesia. Banyak perbankan dan lembaga keuangan, serta banyak pula lembaga atau pelaku bisnis lainnya yang mempraktikkan prinsip syariah dalam kegiatan-kegiatan bisnisnya. Ini menunjukkan adanya animo dan minat masyarakat Indonesia yang bergerak kepada perkembangan bisnis-bisnis berbasis syariah. Namun demikian, diantara masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, ekonomi syariah belum menjadi suatu kesadaran pemahaman masyarakat Indonesia yang dapat memperkuat nilai-nilai kesyariahnya untuk menjadi suatu karakter ekonomi nasional.

Artinya Bangsa Indonesia dengan mayoritas warga negaranya yang beragama Islam belum mampu menjadi ekonomi syariah sebagai suatu karakter umum perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, Universitas Pekalongan bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pekalongan mencoba merumuskan suatu strategi atau upaya transformasi masyarakat menuju ekonomi syariah melalui Kegiatan Seminar Nasional Ekonomi Syariah dengan tema "PERKEMBANGAN DAN PROSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI INDONESIA". Seminar ini terselenggara di Hotel Dafam Pekalongan pada tanggal 2 Juni 2012. Harapan kami semoga dengan diterbitkannya prosiding Seminar Nasional Ekonomi Syariah ini dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Pada kesempatan ini pula kami dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan yang teramat dalam mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Direktur Bank Muamalat Kantor Cabang Pekalongan selaku Sponsor Utama Seminar Nasional Ekonomi Syariah ini
2. Bapak Prof. Dr. H. Suroso Imam Zadjuli, SE., dan Ibu Prof. Dr. Siti Nurhayati, MS. selaku pembicara Utama dalam kegiatan Seminar Nasional EKonomi Syariah ini
3. Rektor Universitas Pekalongan yang telah memfasilitasi hingga sampai terselenggaranya kegiatan Seminar Nasional Ekonomi Syariah ini

4. Para Dekan di Lingkungan Universitas Pekalongan yang telah memberikan dukungan bagi terselenggaranya kegiatan Seminar Ekonomi Syariah ini
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu kontributor Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Syariah ini
6. Seluruh Tim Panitia Seminar Nasional Ekonomi Syariah, Baik dari Universitas Pekalongan maupun dari Bank Muamalat Kantor Cabang Pekalongan yang telah bekerja keras demi kesuksesan seminar ini
7. Mahasiswa dan seluruh pihak yang telah mensukseskan kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Dan dalam kesempatan ini pula, kami dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan, mohon maaf atas kesalahan dan berbagai hal yang tidak menjadi perkenan dari semua pihak atas terselenggaranya Seminar Nasional Ekonomi Syariah dan Penerbitan Buku Prosiding ini. Semoga dengan telah selesainya penyelenggaraan Seminar Nasional Ekonomi Syariah dan Penerbitan buku Prosiding ini, telah selesai pula semua urusan bani adam kita hingga Allah senantiasa meridhoi dan memberikan barokahnya kepada kita semua. Amien ya robbal alamien.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2012  
Ketua,

Choliq Sabana, SE, MSi.

## **MOTTO**

*Wattawassaubil Khaqqi  
Wattawassaubish Shobbri*



## DAFTAR ISI

|                      |    |
|----------------------|----|
| Halaman Judul .....  | i  |
| Kata Pengantar ..... | ii |
| Motto .....          | iv |
| Daftar Isi .....     | v  |

### A. MAKALAH UTAMA :

| No. | Judul   | Hal |
|-----|---|-----|
| 1.  | Perkembangan dan Prospektif Ekonomi Islam di Indonesia<br>.....<br>Oleh : Prof. Dr. Suroso Imam Zadjuli, SE.            | 1   |
| 2.  | Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Lembaga Mikro Syariah.....<br>Oleh : Prof. Dr. Siti Nurhayati, MS. | 56  |
| 3.  | Optimalisasi Fungsi Intermediasi Bank Syariah Terhadap Pengembangan Sektor Riil .....                                   | 68  |
|     | Oleh : Muchtar MD. Siswoyo  |     |

### B. MAKALAH PENDUKUNG :

| No. | Judul   | Hal |
|-----|---|-----|
| 4.  | Kompatibilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Sistem Dan Manajemen Keuangan Perusahaan .....               | 79  |
|     | Oleh : Drs. Akhmad Sakhowi, ME.   |     |
| 5.  | Peran Intermediasi Perbankan Syariah Dalam Usaha Batik di Indonesia..<br>Oleh : Alvis Muryo Dewanto, SE, M.Si | 88  |
| ⑥   | Budaya Organisasi pada lembaga keuangan Mikro Syariah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) .....                       | 97  |
|     | Oleh : Arif Budiharjo, SE, M.Si   |     |
| 7.  | Perkembangan Agribisnis Tanaman Obat Organik Berbasis Syariah.....  | 106 |
|     | Oleh : Ir. Ari Handriatni, MP.  |     |
| 8.  | Peran Lembaga Pembiayaan Syariah Dalam Mengembangkan Bisnis Pertanian di Indonesia .....                      | 116 |
|     | Oleh : Arum Ardianingsih, SE, M.Acc.  |     |
| 9.  | Bencana Transaksi Derivatif di Pasar keuangan Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam .....                | 127 |
|     | Oleh : Amalia Ilmiani, SE, M.Si.  |     |
| 10. | Islamisasi Bidang Ekonomi Sebagai Rahmatan Lil 'Alamiin .....   | 139 |
|     | Oleh : Dra. Chalimah, MM.   |     |
| 11. | Kewirausahaan Islami Melalui Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)....<br>Oleh : Drs. Dwi Susilo, M.Si.         | 158 |

|     |   |     |
|-----|---|-----|
| 12. | Perbankan Syariah di Indonesia : Permasalahan dan Solusi .....                                      | 163 |
|     | Oleh : <b>Mahirun, SE, M.Si</b>   |     |
| 13. | Mewujudkan Bisnis Islami.....   | 176 |
|     | Oleh : <b>Drs. Kartono Muhammad, MM.</b>  |     |
| 14. | Jual Beli Saham dalam Pandangan Islam .....   | 182 |
|     | Oleh : <b>M. Maulidin Fachrur, SE, MM.</b>  |     |
| 15. | Mekanisme Pasar dan Penentuan Harga dalam Konsep Ekonomi Islam :<br>Kajian Perbandingan Teori ..... | 191 |
|     | Oleh : <b>Moh. Sigit Taruna, SE. M.Si.</b>  |     |
| 16. | Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Berbasis Syariah .....   | 205 |
|     | Oleh : <b>M. Shofiyuddin, SE, M.Si.</b>   |     |
| 17. | Peran Bank Syariah Dalam pengembangan UKM di Indonesia .....  | 215 |
|     | Oleh : <b>Dra. Retnowati, MSi.</b>  |     |
| 18. | Mengelola Sistem Informasi Berbasis Syariah .....   | 223 |
|     | Oleh : <b>Siti Yunitarini, SE, MM.</b>  |     |
| 19. | Ekonomi Islam Siapa Takut.....  | 233 |
|     | Oleh : <b>Syafnita, SE, M.Si</b>  |     |
| 20. | Skema Pembiayaan Kesehatan Menuju Universal Coverage dalam<br>Konteks Ekonomi Islam.....            | 242 |
|     | Oleh : <b>Yuniarti, S.KM, M.Kes.</b>  |     |
| 21. | Ekonomi Islam Untuk Semua.....  | 251 |
|     | Oleh : <b>Zahro, SE, M.Si.</b>  |     |

**KEWIRAUSAHAAN ISLAM MELALUI POS PEMBERDAYAAN KELUARGA  
(POSDAYA)**

**Dwi Susilo-Universitas Pekalongan**

**Pendahuluan**

Terjadinya krisis yang berkepanjangan di Negara Indonesia memicu terjadinya peningkatan jumlah pengangguran dan kriminalitas yang terjadi dimana mana, hal ini dapat kita jumpai diberbagai berita baik surat kabar maupun televisi. Terjadinya pengangguran di Indonesia semakin meningkatkan penduduk miskin yang melanda di hampir seluruh wilayah Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan penduduk miskin Indonesia mencapai 31,02 juta (13,33 persen) pada tahun lalu, namun demikian pada bulan maret 2011 sebesar 30,02 juta (12,49 persen). Kepala BPS Rusman Heriawan menyebutkan angka ini turun 1 juta orang (0,84 persen) dibanding tahun lalu (Suara Merdeka, 13 Agustus 2011) Dan ini terjadi sebagai akibat adanya pengangguran, Badan Pusat Statistik (Agustus, 2010) menunjukkan sebanyak 8,32 juta penduduk Indonesia berstatus pengangguran hal ini tidak akan terjadi apabila negara dapat mengatasinya dengan memberikan lapangan kerja bagi mereka, namun ini sulit terjadi disebabkan sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah lulusan yang dicetak oleh dunia pendidikan apalagi diperparah dengan banyaknya perusahaan yang tutup karena bangkrut.

Krisis ini juga menyebabkan beberapa perusahaan merumahkan karyawannya, sempitnya lapangan pekerjaan dapat muncul karena adanya faktor situasi, dimana semakin sulit dan semakin berkurangnya lapangan pekerjaan yang dapat dimasuki. Hal yang demikian menjadikan kebingungan dari berbagai pihak baik pencari kerja, penyedia lapangan kerja maupun pemerintah. Diharapkan apabila seseorang merasa cemas terhadap kesempatan lapangan pekerjaan dan menyadari bahwa ia harus memecahkan masalah tersebut, maka akan timbul suatu ide. Ide tersebut adalah ide untuk mencari terobosan guna menanggulangi keterbatasan lapangan pekerjaan karena semakin tingginya tingkat persaingan kerja, terobosan yang dapat dilakukan antara lain menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Salah satu solusi, untuk mengatasi pengangguran dari kalangan perguruan tinggi, sudah seharusnya para mahasiswa dibekali ketrampilan dalam berwira usaha (entrepreneur) untuk menjembatani intensitas pengangguran

**Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)**



Pos pemberdayaan keluarga (Posdaya) merupakan penguatan potensi masyarakat melalui motivasi dan stimulasi agar terekspresikan, sehingga masyarakat secara gotong royong mampu dan mau bertindak memperbaiki kualitas hidupnya. Pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah bersama segenap komponen bangsa ini memang sudah mengalami kemajuan luar biasa, namun belum dapat mewujudkan apa yang dicita-citakan para pendiri bangsa ini mewujudkan masyarakat adil dan makmur bagi seluruh warga Negara Indonesia. Kemajuan dan kemakmuran yang terjadi tidak merata, dan hanya sebagian masyarakat Indonesia yang dapat merasakannya, khususnya mereka yang berdomisili di kota. Kondisi ini belum seimbang dengan yang ada di pedesaan.

Posdaya dengan 4 (empat) pilar utama yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan merupakan fondamen yang kuat dalam proses pemberdayaan masyarakat. Posdaya merupakan wadah sebagai forum silaturahmi, komunikasi, advokasi, pelayanan keluarga dan penguatan fungsi- fungsi keluarga, sehingga posdaya sangat tepat sebagai landasan dalam masyarakat perkotaan dan pedesaan melalui proses partisipasi yang kuat dengan cara memberdayakan masyarakat secara utuh. Percepatan pembangunan masyarakat tersebut dengan mudah tercapai karena posdaya untuk semua kalangan, tidak memandang usia, status sosial, dan merupakan wadah semua pemberPos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) adalah forum silaturahmi dan pengembangan budaya peduli sesama anak bangsa, forum pemberdayaan keluarga kurang mampu secara gotong royong. Posdaya sebagai sarana pemberdayaan keluarga dan penduduk untuk pengembangan SDM dan pengentasan kemiskinan. utama pembentukan ini bukan semata-mata dengan tujuan membentuk Posdaya, tetapi dimaksudkan agar keluarga muda, keluarga lansia, kaya dan miskin bisa bersilaturahmi dan saling peduli sesamanya. Jadi sasarannya adalah bahwa Posdaya ini menjadi forum pemberdayaan keluarga muda kurang mampu dan berkembangnya suasana hidup gotong royong di kalangan masyarakat setempat.

Program Posdaya melalui empat pilarnya Ekonomi atau kewirausahaan, Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan, merupakan program dan kegiatan pembangunan yang kreatif dan inovatif berdasarkan arahan basis human development atau Millennium Development Goals (people centered development) melalui pengembangan kemampuan keluarga dan masyarakat dengan mengembangkan program pembangunan yang dapat dilakukan oleh masyarakat secara mandiri, sekaligus mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat terutama adanya pengangguran dan kemiskinan yang sekarang ini terjadi berdasarkan potensi, minat masyarakat dan

kondisi penduduk sebagai sasaran garapan. (Haryono Suyono dan Rohadi Haryanto, Pedoman Pelaksanaan KKN Pospemberdayaan Keluarga, penerbit Citra Kharisma Bunda, 2009).

### **Pelaksanaan Kegiatan Posdaya.**

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan posdaya biasanya dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya, sebagai ajang pengabdian masyarakat bagi mahasiswa maupun dosen sebagai tri dharma perguruan tinggi terutama dharma ketiga yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, mahasiswa mendorong pengurus Posdaya untuk melaksanakan rencana kegiatan/program Posdaya yang mencakup empat pilar yaitu: Pilar Lingkungan, Pilar Kesehatan, Pilar Pendidikan dan Pilar Ekonomi dan dimulai sesuai masalah dan potensi yang ada dimasyarakat dan sesuai skala prioritas dengan melibatkan sebanyak mungkin partisipasi masyarakat dan menjangkau sasaran prioritas untuk memberdayakan keluarga, dengan focus pemberdayaan bidang ekonomi masyarakat dengan berbagai entry point.

Jika Posdaya dibentuk dengan mengembangkan Posyandu, maka kegiatan Posyandu tersebut harus lebih ditingkatkan fungsinya, tidak hanya penimbangan balita saja tapi dengan memperluas kegiatan Posyandu dengan pengembangan kegiatan bidang wirausaha sambil menunggu anaknya ditimbang ibu ibu mereka dilatih membuat beberapa kerajinan agar kelangsungan dan kemandirian Posyandu dapat dijamin. Kegiatan PAUD diarahkan agar bisa menampung seluruh anak balita dan balita sehingga orang tuanya, utamanya ibu anak-anak itu segera bisa dipisahkan untuk mengikuti pelatihan ketrampilan, pelatihan wirausaha, dan dititipkan magang kerja pada usaha ekonomi yang ada di dukuh atau di desanya. Dengan demikian orang tua balita dan balita itu bekerja. Apabila orang tua itu bekerja, maka contoh makanan tambahan yang diperoleh dari kegiatan Posyandu dapat dipraktekkan setiap hari di rumah masing-masing.

Kegiatan dalam bidang ekonomi dan wirausaha biasanya berkaitan juga dengan bidang lingkungan, misalnya pemanfaatan halaman rumah untuk kolam lele terpal selain memanfaatkan lingkungan juga menghasilkan pendapatan dari lele yang dijual. Prioritas dalam bidang ekonomi tersebut dilakukan agar program pemberdayaan lebih menarik dan hasilnya menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat dan dapat mengatasi dan menjadi solusi semakin banyaknya pengangguran yang melalui kewirausahaan. (Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Posdaya Universitas Pekalongan tahun 2011).

### **Pemberdayaan Bidang Ekonomi Masyarakat.**



Posdaya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya bertujuan membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan masalah dan potensi sumber daya alam (SDA) lokal dan sumberdaya manusia (SDM) dengan fokus membantu masyarakat dengan arahan fungsi keluarga atau sasaran Human Development untuk menghasilkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI) yang tinggi, atau pencapaian tujuan dan sasaran Millenium Development Index (MDGs) agar masyarakat bisa melanjutkan kegiatan pembangunan yang terarah melalui pemberdayaan bidang ekonomi.

Salah satu pemberdayaan bidang ekonomi masyarakat yang sedang digalakkan dan digunakan sebagai solusi atas keterbatasan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan adalah bagaimana dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri melalui semangat kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan banyak digalakkan diberbagai unsur baik melalui dunia pendidikan formal maupun pada kelembagaan masyarakat.

### **Pos Pembedayaan Keluarga (Posdaya) Islami**

Posdaya yang merupakan lembaga pemberdayaan dimasyarakat mempunyai kepentingan terhadap pembelajaran kewirausahaan dimasyarakat, melalui keempat pilarnya, dan yang paling mendekati dan sesuai adalah melalui pilar ekonominya. Posdaya berbasis masjid merupakan salah satu model yang mulai digalakkan diberbagai tempat, dimana masjid tidak lagi hanya digunakan untuk ibadah saja tapi sudah bertambah fungsinya juga sebagai sarana pembelajaran ekonomi sebagai pengejawantahan dari pilar ekonomi posdaya, dimana pada masa Rosulullah Saw pada masa itu masjid selain digunakan sebagai tempat ibadah juga digunakan sebagai kegiatan ekonomi dan sekarang ini kegiatan itu sudah mulai diaktifkan kembali.

Universitas Gajah Mada Jogjakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di desa Klidon Sukoharjo Kecamatan Ngaglik Sleman Jogjakarta (Gemari Edisi 113/Tahun XI/Juni 2010), telah membentuk Posdaya Masjid Baiturrahman dengan kegiatan kewirausahaan berbasis islam diantaranya membentuk koperasi, pengelolaan peternakan sapi dan pengembangan usaha kerajinan puzzle yang hasilnya dijual di sekolah disekitar Jogjakarta secara langsung maupun melalui bazaar. Univeritas Pekalongan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Posdaya di Kabupaten Pekalongan yang terkenal dengan kota Santrinya, telah ikut serta dalam menggerakkan posdaya islami melalui pengajian, jama'ah yasinan dan majelis taklim

dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan islami, disela sela kegiatan keagamaan mereka juga dibekali pelatihan kewirausahaan yang dapat menambah penghasilan mereka.

### **Penutup**

Salah satu pemberdayaan bidang ekonomi masyarakat yang sedang digalakkan dan digunakan sebagai solusi atas keterbatasan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan adalah bagaimana dapat menciptakan lapangan pekerjaan melalui semangat kewirausahaan, Posdaya merupakan salah satu sarana menuju kemandirian masyarakat dalam mengatasi kemiskinan. Masjid pada jaman Rasulullah menjadi pusat kegiatan masyarakat muslim baik ekonomi, social dan budaya dan saat ini tersebut mulai digalakkan kembali, melalui kegiatan posdaya berbasis masjid dan jamaah pengajian muncullah kewirausahaan islami sebagai perwujudan dari pilar ekonomi dan semoga dapat dijadikan solusi dalam pemberdayaan masyarakat.... Amin.

### **Daftar Pustaka**

- \_\_\_\_\_, Suara Merdeka, 13 Agustus 2011  
Haryono Suyono dan Rohadi Haryanto, **Pedoman Pelaksanaan KKN Pos Pemberdayaan Keluarga**, penerbit Citra Kharisma Bunda, 2009  
\_\_\_\_\_, **Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Posdaya Universitas Pekalongan** tahun 2011  
\_\_\_\_\_, **Gemari** Edisi 113/Tahun XI/Juni 2010